

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian bermaksud menganalisis pengaruh variabel *independen* berupa modal kerja, perputaran piutang dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap variabel *dependen* yaitu laba bersih. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dimana penulis melihat adanya keterkaitan hubungan dengan mengkontekstualisasikan keterangan dari data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan data berjenis data sekunder, dimana perolehan data didapatkan secara tidak langsung dari pihak ketiga melalui berbagai sumber yang tersedia.<sup>1</sup> Perolehan data dilakukan dengan cara *browsing* pada *website* resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan dari seluruh perusahaan sector pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memberikan penjelasan dan gambaran perbedaan yang relevan dari variabel dalam penelitian.<sup>2</sup> Adapun Pendekatan yang dipakai berupa pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif termasuk jenis penelitian yang temuannya diperoleh melalui proses perhitungan statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>3</sup>

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dimaksudkan atas sekumpulan dari obyek atau subyek yang memiliki sifat tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sampai ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang dibuat sendiri oleh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jumlah yang menjadi

---

<sup>1</sup>Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

<sup>2</sup>Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi Dan Bisnis (Statistika Deskriptif)*, Ed. 4. (Denpasar: Keraras Emas, 2016), 4.

<sup>3</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

populasi yaitu 50 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya ingin diselidiki dan harus betul-betul mewakili dari populasi.<sup>5</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan.<sup>6</sup> Kriteria yang dipakai adalah:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019
2. Perusahaan Pertambangan yang sahamnya tidak termasuk saham syariah selama periode pengamatan 2015-2019
3. Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dalam jutaan US Dollars selama periode pengamatan 2015-2019.
4. Perusahaan Pertambangan yang tidak memiliki laba bersih bernilai negatif selama periode pengamatan 2015-2019.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan proses seleksi sampel yang sesuai kriteria:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| No | Kriteria Sampel   | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019   | 50     |
| 2  | Perusahaan pertambangan yang sahamnya tidak termasuk saham syariah selama periode pengamatan 2015-2019  | (23)   |
| 3  | Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) dalam jutaan US Dollars selama periode pengamatan 2015-2019 | (4)    |

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 116.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 122.

|                     |   |      |
|---------------------|---|------|
| 4                   | Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki laba bersih bernilai negative selama periode pengamatan 2015-2019 | (15) |
| 5                   | Jumlah sampel yang memenuhi kriteria  | 8    |
| 6                   | Tahun pengamatan  | 5    |
| Jumlah total sampel |   | 40   |

Tabel 3.2

## Sampel Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2015-2019

| No | Kode Emiten | Nama Saham / perusahaan        |
|----|-------------|--------------------------------|
| 1  | BSSR        | PT Baramulti Suksessarana Tbk  |
| 2  | DEWA        | PT Darma Henwa Tbk             |
| 3  | ESSA        | PT Surya Esa Perkasa Tbk       |
| 4  | GEMS        | PT Golden Energy Mines Tbk     |
| 5  | KKGI        | PT Resource Alam Indonesia Tbk |
| 6  | MBAP        | PT Mitrabara Adiperdana Tbk    |
| 7  | MYOH        | PT Samindo Resources Tbk       |
| 8  | TOBA        | PT Toba Bara Sejahtera Tbk     |

## C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering diistilahkan variabel terikat.<sup>7</sup> Simbol dari variable terikat adalah Y. Variabel terikat yang diamati adalah laba bersih.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut dengan variabel bebas.<sup>8</sup> Simbol dari variable bebas adalah X. Variabel bebas yang diamati antara lain modal kerja (X1), perputaran piutang (X2) dan

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV ALFABETA, 2014), 4.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 5.

*Islamic Social Reporting (ISR) (X3).*

#### **D. Variabel Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti terkait dengan suatu variabel tertentu. Adapun yang menjadi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Laba Bersih (Y)

Labanya bersih adalah laba perusahaan yang sedang berjalan sesudah dikurangi jumlah bunga dan beban pajak, dan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh keuntungan atas segala biaya-biaya kerugian. Rumus untuk mencari laba bersih adalah:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba} - \text{Beban} - \text{Pajak}$$

2. Modal Kerja (X1)

Modal Kerja adalah suatu dana yang ada untuk membiayai segala keperluan operasional perseroan, membayar hutang-hutang perusahaan, dan membayar biaya-biaya lainnya. Pengukuran dari variabel ini dengan melihat dari perselisihan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal kerja} = \text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}$$

3. Perputaran Piutang (X2)

Tingkat perputaran piutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran piutang usaha dalam perusahaan, yaitu penjualan bersih dibagi dengan rata-rata piutang. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata piutang}}$$

4. *Islamic Social Reporting (X3)*

*Islamic Social Reporting* ialah suatu wujud tanggungjawab sosial dari perusahaan Islami. Indeks *Islamic Social Reporting* disini tersusun dari 48 item yang terbagi dalam enam tema. Setiap item memiliki nilai 1 dan 0. Item akan bernilai 1 apabila dalam laporan tahunan perusahaan mengungkapkan item pada indeks ISR, dan item akan bernilai 0 apabila sebaliknya. Nilai-nilai tersebut kemudian akan dijumlahkan baik menurut

masing-masing tema maupun secara keseluruhan. Sehingga nilai terbesar yang akan diperoleh sebesar 48 dan nilai terkecil yang akan diperoleh sebesar 0 untuk setiap perusahaan dalam setiap tahunnya. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Islamic Social Reporting} = \frac{\text{jumlah skor item yang diungkapkan}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi kepustakaan.

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen atau laporan dari internet melalui website resmi perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2015-2019.

##### 2. Metode Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mempelajari literatur-literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan untuk memahami atas segala permasalahan-permasalahan yang termuat serta untuk memperoleh solusi pemecahannya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara umum terkait dengan pengujian data yang dilakukan. Sehubungan dengan ini, data akan lebih tersaji dengan ringkas, rapi dan jelas apa inti dari data.<sup>9</sup> Alat analisis yang digunakan meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

##### 2. Uji Regresi Data Panel

Dalam menganalisis bagaimana pengaruh dari data

---

<sup>9</sup>Retno Tri Vlandari and Tika Andarasni Parwitasari, *Analisa Runtun Waktu Statistika Dengan Eviews* (Surabaya: Mavendra Pers, 2018), 14.

panel variabel modal kerja, perputaran piutang, *Islamic Social Reporting* (ISR) dan laba bersih, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel, yaitu penggabungan data *time series* dan data *cross section*. Secara sederhananya data *time series* merupakan data observasi pada satu obyek penelitian yang diamati dalam beberapa periode waktu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi pada beberapa obyek penelitian dalam satu waktu.<sup>10</sup> Dalam data panel, pengamatan dilakukan pada beberapa obyek penelitian yang dianalisis dalam beberapa waktu. Proses pengaolahan data dilakukan melalui *computer program* Eviews versi 9 for Windows. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| Y                           | : Laba Bersih                           |
| X <sub>1</sub>              | : Modal Kerja                           |
| X <sub>2</sub>              | : Perputaran Piutang                    |
| X <sub>3</sub>              | : <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) |
| $\alpha$                    | : Konstanta                             |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien Regresi                     |
| $\varepsilon$               | : Error                                 |
| i                           | : Perusahaan                            |
| t                           | : Waktu                                 |

Dalam menganalisis persamaan menggunakan metode analisis model regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa tahapan:

a. Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel

Metode estimasi pada model regresi data panel dilakukan dengan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.<sup>11</sup>

1) *Common Effect Model*

Merupakan model pendekatan data panel

<sup>10</sup>Retno Tri Vuldari and Tika Andarasni Parwitasari, *Analisa Runtun Waktu Statistika*, 3-4.

<sup>11</sup>Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 252-253.

yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan antara data *cross section* dan data *time series*. Pada model ini dimensi waktu dan individu tidak begitu diperhatikan sehingga diasumsikan bahwa perilaku data akan sama selama berbagai kurun waktu. Dalam metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model dari data panel.

2) *Fixed Effect Model*

Merupakan model pendekatan yang mengansumsikan adanya perbedaan dari antar individu bisa disesuaikan dari intersepnya. Model ini memilah data panel yang berdasar variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep.

3) *Random Effect Model*

Merupakan model pendekatan yang mengasumsikan bahwa variabel gangguan dari data panel akan saling terkait antar individu dan antar waktu. Adapun model ini memiliki keuntungan dapat meniadakan heteroskedastisitas. Istilah lain dari model ini adalah teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. Pemilihan Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam hal ini, diperlukan uji spesifikasi model yang cocok dalam menggambarkan data. Sementara pemilihan model yang cocok diperlukan beberapa pengujian yang harus dilakukan, antara lain: dengan menggunakan Uji *Chow*, Uji *Hausman* atau Uji *Lagrange Multiplier*.<sup>12</sup>

1) Uji *Chow*

Penggunaan uji ini dimanfaatkan dalam memilih model panel apa yang cocok untuk digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Hipotesis uji chow adalah:

$H_0$  : *Common Effect Model*

---

<sup>12</sup>Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017), 10-13.

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Apabila perolehan nilai *probabilitas Chi-square* lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0.05) maka terpilih model *Fixed Effect Model*, sementara jika nilai *probabilitas Chi-square* lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05) maka terpilih model *Commont Effect Model*. Ketika yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka dilakukan uji kembali dengan uji *Hausman* dalam pemilihan mana sebaiknya yang dipakai apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* ini dilakukan untuk membandingkan model panel apa yang cocok untuk digunakan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis Uji *Hausman* adalah:

$H_0$  : *Fixed Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Apabila perolehan nilai *Probabilitas Chi-square* lebih kecil dari nilai signifikan 5% (0.05) maka terpilih model *Fixed Effect Model*, sementara jika nilai *probabilitas Chi-square* lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05) maka terpilih model *Random Effect Model*. Ketika yang terpilih adalah *Random Effect Model* maka perlu dilakukan uji kembali dengan uji *Lagrange Multiplier* untuk mengetahui apakah sebaiknya menggunakan *Commont Effect Model* atau *Random Effect Model*.

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang tepat antara *Commont Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis uji *Lagrange Multiplier* adalah:

$H_0$  : *Commont Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Apabila hasil uji spesifikasinya nilai *cross-section* pada *Breusch-Pagan* < nilai signifikan 5% (0.05) maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, sedangkan apabila nilai *cross-section*

pada *Breusch-Pagan* lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05) maka model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian antara lain:

#### a. Uji Normalitas

Uji ini diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap variabel baik variabel bebas ataupun variabel terikat dengan mengasumsikan bahwa nilai *Jarque-Bera test* atau J-B test yang mengikuti distribusi normal. Adapun interpretasi uji normalitas adalah jika nilai data mempunyai tingkat hubungan yang signifikan lebih dari 0.05 atau 5% maka data dikatakan berdistribusi normal.<sup>13</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan variabel bebas dengan variabel bebas lainnya di satu model. Apabila terjadi kemiripan antar variabel bebas maka variabel-variabel tidak ortugal. Variabel ortugal adalah variabel yang bernilai korelasi nol antar sesama variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai koefisien korelasinya. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0.8 maka diartikan model terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi kurang dari 0.8 maka model terbebas dari masalah multikolinieritas.<sup>14</sup>

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi residual antar beberapa pengamatan. Model regresi yang baik dari suatu penelitian dapat dilihat saat tidak terjadi gejala heterokedastisitas.<sup>15</sup> Suatu cara untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas

---

<sup>13</sup>Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 49-50.

<sup>14</sup>Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), 123.

<sup>15</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 139.

adalah dengan melakukan uji *White*.<sup>16</sup> Dasar keputusan dari uji ini yaitu apabila nilai *Prob.Chi-square (Obs\*R-squared)* > 0.05 maka data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode yang diteliti dengan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji ini dilakukan melalui uji *Breush-Godfrey/ BG* atau nama lainnya adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan ketentuan bahwa apabila *Prob.Chi-square (Obs\*R-squared)* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat autokorelasi.<sup>17</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bermanfaat untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel bebas atas variabel terikat. Artinya seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu yang terdiri dari modal kerja, perputaan piutang dan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap laba bersih yang merupakan variabel terikat. Supaya bisa membuktikan apakah variabel bebas berpengaruh dengan variabel terikat adalah melihat berdasarkan tingkat signifikansinya. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansinya < 0.05 atau 5% maka hipotesis diterima, selanjutnya apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta nilai signifikansinya > 0.05 atau 5% maka hipotesis ditolak.<sup>18</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F mempunyai manfaat mengetahui apakah variabel bebas yaitu modal kerja, perputaan piutang *Islamic Social Reporting (ISR)* secara simultan

---

<sup>16</sup>Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2018), 64-66.

<sup>17</sup>Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan*, 79-80.

<sup>18</sup>Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), 44.

mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu laba bersih. Untuk menguji hipotesis, pada uji F bisa dipaparkan melalui analisis varian (*Analisis of Variance=ANOVA*).<sup>19</sup> Kriteria pengambilan keputusannya apabila nilai Prob (F-statistic) < nilai signifikan 5% (0.05), atau apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi adalah sebagai alat pengukur persentase dari seberapa besar dijelaskannya ukuran variabel dependen oleh semua variabel independen. Koefisien determinasi menggambarkan sebagian dari variasi total yang dijelaskan oleh model.<sup>20</sup> Nilai dari  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Apabila  $R^2$  yang diperoleh mendekati 0 berarti semakin lemah pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya, apabila  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 berarti semakin kuat hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya dan dapat dikatakan akan semakin baik ketepatannya.

---

<sup>19</sup>Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, 50.

<sup>20</sup>Anton Bawono and Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan*,